

Implementasi Pendidikan Jarak Jauh dengan Media Powerpoint Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI di SMA Veteran 1 Sukoharjo

Nindyah Ariyani

Fredy Dwi Wijiyanto

Universitas Veteran Bangun Nusantara

nindyaharie@gmail.com

fredydwiv@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implemetasi PJJ mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XI di SMA Veteran 1 Sukoharjo. PJJ mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XI di SMA Veteran 1 Sukoharjo dilaksanakan secara daring. Dalam pelaksanaannya, tidak hanya terkendala pada ketersediaan sarana prasarana namun juga kesiapan SDM yang berhubungan dengan kemampuan dalam mengoperasikan aplikasi-aplikasi untuk proses pembelajaran virtual, sehingga banyak peserta didik yang tidak mengikuti pembelajaran. Media powerpoint merupakan media yang (1) Mudah penggunaannya dan dapat diproduksi sendiri, (2) Dapat digunakan secara berulang-ulang sehingga lebih efisien, (3) Biaya murah, serta (4) Memiliki daya tarik dengan fasilitas yang dimilikinya, mampu meningkatkan minat peserta didik untuk mengikuti pembelajaran yang berdampak pada tercapainya tujuan pembelajaran.

Kata kunci : Pendidikan Jarak Jauh, media powerpoint, pembelajaran bahasa Indonesia

Implementation of Distance Education Using Powerpoint Media in Indonesian Subject on the 11th Grade Students of SMA VETERAN 1 SUKOHARJO

Nindyah Ariyani

Fredy Dwi Wijiyanto

Universitas Veteran Bangun Nusantara

[*nindyaharie@gmail.com*](mailto:nindyaharie@gmail.com)

[*fredydwiv@gmail.com*](mailto:fredydwiv@gmail.com)

ABSTRACK

This study aims to determine how the implementation of Distance Education in Indonesian language subjects in class XI at SMA Veteran 1 Sukoharjo. Distance Education Indonesian language subject class XI at SMA Veteran 1 Sukoharjo is conducted online. Implementation of Distance Education is not only constrained on the availability of infrastructure but also the readiness of human resources related to the ability to operate applications for the virtual learning process. The powerpoint learning media is a media that (1) is easy to use and can be produced independently, (2) can be repeated so that it is more efficient, (3) has low cost, and (4) has attractiveness with the facilities it has, can increase students' interest in following lessons that have an impact on the achievement of learning objectives.

Keywords: Distance Education, powerpoint media, Indonesian language learning

PENDAHULUAN

Menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Depdiknas, 2006:81), pembelajaran bahasa Indonesia mengarahkan peserta didik agar dapat meningkatkan kemampuan dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia dapat ditumbuhkan. Rasa nasionalisme terhadap bangsa dan negara Indonesia, yang bermuara pada terwujudnya NKRI yang bersatu, berdaulat, adil, dan makmur akan mudah dicapai dengan ditanamkannya benih dan ditumbuh kembangkannya sikap apresiatif terhadap karya sastra bahasa Indonesia, para tokoh-tokoh kebahasaan, guru, dan sesama pelajar, melalui pembelajaran bahasa Indonesia

Pembelajaran bahasa Indonesia yang diselenggarakan disekolah meliputi aspek ; mendengar, berbicara, membaca dan menulis. Sebagai salah satu upaya untuk menciptakan generasi yang cerdas, kreatif, kritis dan berbudaya melalui ketrampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar, serta terampil dalam menggunakan berbagai aspek tersebut, maka pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk mengajak peserta didik agar terlatih dan belajar berbahasa dengan tepat.

SMA Veteran 1 Sukoharjo sebagai salah satu lembaga pendidikan formal berupaya untuk menyelenggarakan

pembelajaran dengan sebaik-baiknya guna mewujudkan tujuan pembelajaran pada umumnya dan pembelajaran bahasa Indonesia pada khususnya, tak terkecuali dimasa pandemi COVID-19 saat ini. Sejak pandemi COVID-19 melanda, hampir seluruh tatanan kehidupan masyarakat di seluruh dunia, termasuk di Indonesia harus diubah atau diganti karena pandemi ini. Tidak terkecuali kebijakan dalam dunia pendidikan, pemerintah mengambil langkah untuk mengubah pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran jarak jauh (PJJ). Kebijakan ini diambil pemerintah sebagai langkah agar penularan COVID-19 dapat dicegah sehingga tidak meluas.

Berdasarkan surat edaran dari Kemendikbud dan Kemenristek/BRIN, Pertama, Surat Nomor 2 Tahun 2020 tentang Pencegahan dan Penanganan Covid-19 di lingkungan Kemendikbud. Kedua, Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan Covid-19 pada Satuan Pendidikan. Dan menindak lanjuti Surat Edaran No. 443.2 / 09541 Tentang Kegiatan Belajar Mengajar pada Satuan Pendidikan SMA, SMK dan SLB di Provinsi Jawa Tengah yang dikeluarkan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah. Maka SMA Veteran 1 Sukoharjo, pada tahun pelajaran 2020/2021 semester 1

menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh dengan sistem daring (dalam jaringan).

Cara baru dalam proses belajar mengajar dengan dimanfaatkannya perangkat elektronik khususnya internet dalam penyampaian pembelajaran dapat disebut sebagai pembelajaran secara daring. Menurut Imania (2019), bentuk penyampaian pembelajaran konvensional yang menuangkan format digital melalui internet merupakan pembelajaran daring. Untuk menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh secara daring bukanlah perkara yang mudah. Bagi guru dan peserta didik yang biasa melaksanakan pembelajaran secara tatap muka, dalam waktu singkat dipaksa untuk menyesuaikan diri beralih pada pembelajaran secara daring. Untuk penyelenggaraan pembelajaran secara daring diperlukan berbagai persiapan sarana prasarana seperti laptop, Hp, modem, kuota internet dan aplikasi-aplikasi yang mendukung pembelajaran. Aplikasi-aplikasi pembelajaran daring dapat dibuat dengan menggabungkan beberapa sumber belajar seperti dokumen, gambar, video, audio yang dioperasikan melalui aplikasi-aplikasi internet. Selain sarana prasarana tersebut perlu juga kesiapan guru dan peserta didik yang mumpuni dalam menggunakan segala sarana prasarana tersebut.

PJJ yang diselenggarakan SMA Veteran 1 Sukoharjo ini, dalam

pelaksanaannya ditemukan berbagai kendala, terutama masalah sarana dan prasarana serta kualitas SDM. Kemampuan yang memadai untuk melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) belum dimiliki semua guru dan peserta didik. Selain permasalahan kemampuan dalam penyediaan peralatan IT yang akan digunakan dalam pembelajaran, aplikasi-aplikasi yang akan dioperasikan dalam proses pembelajaran virtual juga menjadi masalah tersendiri. Dengan berbagai kendala yang ada, mengakibatkan proses pembelajaran tidak dapat berjalan dengan baik. Banyak peserta didik kesulitan mengikuti pembelajaran yang pada akhirnya tidak mengikuti, bahkan bersikap masa bodoh dengan pembelajaran. Dengan demikian maka tujuan pembelajaran tidak dapat tercapai.

Terjadinya proses belajar dapat didorong dengan menggunakan segala sesuatu yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan serta ketrampilan peserta didik dapat disebut sebagai alat bantu pembelajaran atau media pembelajaran. Adapun batasan dari media pembelajaran ini meliputi pengertian sumber, lingkungan, manusia dan metode yang digunakan untuk tujuan pembelajaran. Menurut Gagne dan Briggs (1975) dalam Arsyad (2011:4), penggunaan alat secara fisik untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku, *tape recorder*, kaset, video camera, video recorder, film,

slide (gambar bingkai), foto gambar, grafik, televisi, dan komputer merupakan media pembelajaran. Jadi dapat disimpulkan bahwa menyampaikan pesan (informasi) pembelajaran dari sumber (pendidik maupun sumber lain) kepada penerima (peserta didik). dengan menggunakan semua alat (bantu) atau benda dalam pembelajaran adalah media pembelajaran.

Ada berbagai macam media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan dalam menyelenggarakan PJJ, salah satunya aplikasi Microsoft Powerpoint. Microsoft Powerpoint adalah salah satu aplikasi yang diciptakan oleh *microsoft corporation*, disamping *microsoft word* dan *excel* yang telah dikenal banyak orang. Microsoft Powerpoint adalah aplikasi terdiri atas slide-slide yang berguna untuk menampung pokok-pokok materi yang akan disampaikan pada peserta didik. Penggunaan *microsoft Powerpoint* dapat dilakukan dengan memodifikasi berbagai fasilitas animasi, sehingga menghasilkan suatu slide yang menarik. Selain menggunakan fasilitas animasi, *microsoft Powerpoint* juga dapat dibuat menjadi suatu slide yang bagus dengan fasilitas : *front picture*, *sound*, dan *effect*. Penyampaian materi kepada para peserta didik dengan menggunakan *microsoft Powerpoint* ini, akan dapat menarik perhatian untuk mendengarkannya. Menurut Anang, 2015: 19, Program ini secara khusus digunakan untuk menyampaikan presentasi,

baik yang diselenggarakan oleh perusahaan, pemerintah, maupun perorangan.

Dengan demikian dapat diartikan bahwa *microsoft Powerpoint* merupakan salah satu program berbasis multi media yang dirancang khusus untuk menyampaikan presentasi yang mampu menjadikannya sebagai media komunikasi yang menarik, dengan tujuan melalui media ini guru dapat mengajak peserta didik untuk berpikir aktif didalam proses belajar, sehingga peserta didik akan lebih mudah memahami serta mengingat materi-materi yang telah dipelajari bersama. Adapun keuntungan penggunaan media *powerpoint* menurut shanaky (2009), antar lain : (1) Praktis, semua kalangan dapat mempergunakannya, (2) respons siswa dapat diamati seperti halnya sedang tatap muka, (3) teknik penyajiannya menarik dan tidak membosankan dengan berbagai variasi fasilitasnya, (4) perhatian siswa dapat ditarik dengan disajikannya berbagai kombinasi clipart, picture, warna, animasi dan suara, (5) Dapat dipergunakan berulang-ulang.

Dengan memaksimalkan fasilitas *Powerpoint* akan dapat menghasilkan media pembelajaran yang interaktif, inovatif dan kreatif sehingga dapat merangsang peserta didik untuk memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan. Hal ini akan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas XI di SMA Veteran 1 Sukoharjo, yang pada

akhirnya tujuan pembelajaran tersebut dapat tercapai.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan memanfaatkan data kualitatif yang kemudian dijabarkan secara deskriptif, untuk membarikan gambaran tentang implementasi pembelajaran jarak jauh dengan media Powerpoint pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XI di SMA Veteran 1 Sukoharjo. Populasi penelitian adalah guru dan peserta didik kelas XI di SMA Veteran 1 Sukoharjo pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan observasi secara langsung pada pembelajaran jarak jauh mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XI di SMA Veteran 1 Sukoharjo. Penulis melakukan wawancara yang termasuk dalam teknik wawancara tidak terstruktur dimana hanya memuat inti permasalahan tentang implementasi pembelajaran jarak jauh mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XI di SMA Veteran 1 Sukoharjo. Perolehan data dari wawancara dan observasi tersebut, kemudian dianalisis dengan menggunakan konsep Miles dan Huberman, adapun hasilnya dipublikasikan melalui *reduction, data display* dan *conclusion*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyelenggaraan pembelajaran jarak jauh pada pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Veteran 1 Sukoharjo mulanya diselenggarakan dengan menggunakan media google classroom dan aplikasi zoom meeting. Untuk menyelenggarakan pembelajaran ini baik guru maupun peserta didik harus menyediakan berbagai sarana prasarana seperti laptop, hp, dan jaringan internet dengan sinyal yang cukup memadai. Hal ini menjadi kendala tersendiri bagi peserta didik maupun guru. Karena mayoritas peserta didik berasal dari keluarga ekonomi menengah kebawah dan tinggal didaerah yang jangkauan sinyal internetnya rendah. Peserta didik tidak dapat mengikuti pembelajaran dengan baik yang disebabkan oleh hal ini. Hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya ketidakhadiran peserta didik atau yang tidak mengikuti pembelajaran melalui zoom meeting. Selain itu juga dapat dilihat dari cukup banyaknya jumlah peserta didik yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Table berikut menunjukkan diskripsi kehadiran peserta didik dalam zoom meeting dan pengerjaan tugas:

Table 1. Kehadiran peserta didik dalam zoom meeting dan pengerjaan tugas.

Kelas	Jumlah peserta didik	Kehadiran dalam zoom meeting	Pengerjaan tugas
XI MIPA 1	24	50%	55%
XI MIPA 2	27	47%	50%
XI MIPA 3	24	43%	50%
XI IPS 1	34	40%	45%
XI IPS 2	34	40%	43%
XI Bahasa	23	38%	40%

Melihat dari hasil penyelenggaraan pembelajaran jarak jauh yang telah berlangsung tidak tercapai tujuan pembelajaran, maka kemudian dilakukan analisis. Dari analisis tersebut kemudian diputuskan untuk berhenti menggunakan media pembelajaran yang semula yaitu media *google classroom* dan aplikasi *zoom meeting*. Kemudian menggantinya dengan media Powerpoint dan *whatsApp*. Pengambilan keputusan untuk penggunaan media ini didasarkan pada pertimbangan media Powerpoint dan *whatsApp* dirasa lebih mudah dan tidak memerlukan banyak biaya sehingga para peserta didik tidak mengalami kesulitan untuk mengaksesnya. Selain itu media tersebut juga dapat di gunakan dan dipelajari secara berulang-ulang secara *offline*, sehingga peserta didik dapat mempelajari materi sampai benar-benar faham.

Pada penyampaian materi "Teks Eksplanasi" bahan ajar dibuat dengan media Powerpoint secara interaktif. Powerpoint

terdiri dari slide-slide yang dilengkapi dengan teks dan gambar yang menjelaskan materi. Pada slide awal terdapat video pembuka pelajaran dan keterangan singkat bahan ajar. Pada masing-masing slide dilengkapi dengan animasi agar tampilan powerpoint lebih menarik. Selanjutnya Powerpoint tersebut dikirimkan pada peserta didik melalui *WhatsApp*. Peserta didik hanya mengeluarkan biaya pada saat mengunduh powerpoint tersebut. setelah diunduh, powerpoint dapat dipelajari secara *offline*. Peserta didik diminta guru untuk mengisi presensi kehadiran melalui *WhatsApp*. Untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran peserta didik diberikan tugas untuk mengerjakan oleh guru. Kemudian peserta didik mengirimkan hasil kerja tersebut pada guru melalui *WhatsApp*. Dengan mudah dan murahnya penggunaan media ini, peserta didik banyak yang melakukan presensi dan mengerjakan tugas. Table berikut menunjukkan diskripsi hal tersebut:

Table 2. Persensi kehadiran dan pengerjaan tugas materi teks eksplanasi

Kelas	Jumlah peserta didik	Presensi kehadiran	Pengerjaan tugas
XI MIPA 1	24	88%	87%
XI MIPA 2	27	85%	80%
XI MIPA 3	24	86%	85%
XI IPS 1	34	84%	84%
XI IPS 2	34	82%	80%
XI Bahasa	24	84%	82%

Penyampain bahan ajar tentang materi “Teks Ceramah”, Powerpoint dibuat secara interaktif berupa slide-slide yang berisi teks dan gambar yang dilengkapi dengan narasi berupa audio suara guru yang menjelaskan materi. Selanjutnya Powerpoint tersebut disimpan dengan format mp4 atau video. Kemudian video tersebut diunggah pada laman youtube. kemudian guru menyampaikan link youtube tersebut melalui *WhatsApp*. Peserta didik dapat mempelajari materi teks ceramah melalui *youtube* atau mengunduh video dari *youtube* kemudian mempelajarinya secara *offline*. Pengunggahan bahan ajar ke *youtube* dimaksudkan untuk memberikan variasi dan daya tarik pada

peserta didik untuk mengikuti pembelajaran, sehingga pembelajaran tidak membosankan. Guru juga meminta peserta didik untuk mengisi presensi melalui *WhatsApp*. Untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran peserta didik diberikan tugas yang relevan dengan materi dan peserta didik harus mengerjakan. Kemudian guru meminta peserta didik untuk mengirimkan hasil kerja tersebut melalui *WhatsApp*. Jumlah peserta didik yang melakukan presensi dan mengerjakan tugas meningkat pada pembelajaran teks ceramah dengan media powerpoint yang diunggah ke youtube ini. Table berikut menunjukkan diskripsi hal tersebut:

Table 3. Persensi kehadiran dan pengerjaan tugas materi teks ceramah

Kelas	Jumlah peserta didik	Presensi kehadiran	Pengerjaan tugas
XI MIPA 1	24	97%	90%
XI MIPA 2	27	96%	88%
XI MIPA 3	24	94%	88%
XI IPS 1	34	96%	86%
XI IPS 2	34	96%	84%
XI Bahasa	23	95%	86%

Penyampaian materi pembelajaran tentang “Nilai-Nilai Kehidupan Yang Terkandung Dalam Cerpen” dibuat dalam sebuah Powerpoint interaktif. Bahan ajar disampaikan dalam slide-slide yang berisi teks dan gambar. Kemudian powerpoint tersebut dikolaborasikan dengan aplikasi “Bandicam” sehingga tampak guru menjelaskan materi pembelajaran yang sudah ditampilkan dalam Powerpoint. File materi tersebut disimpan dalam format .mp4 atau video. Kemudian guru menyampaikan video

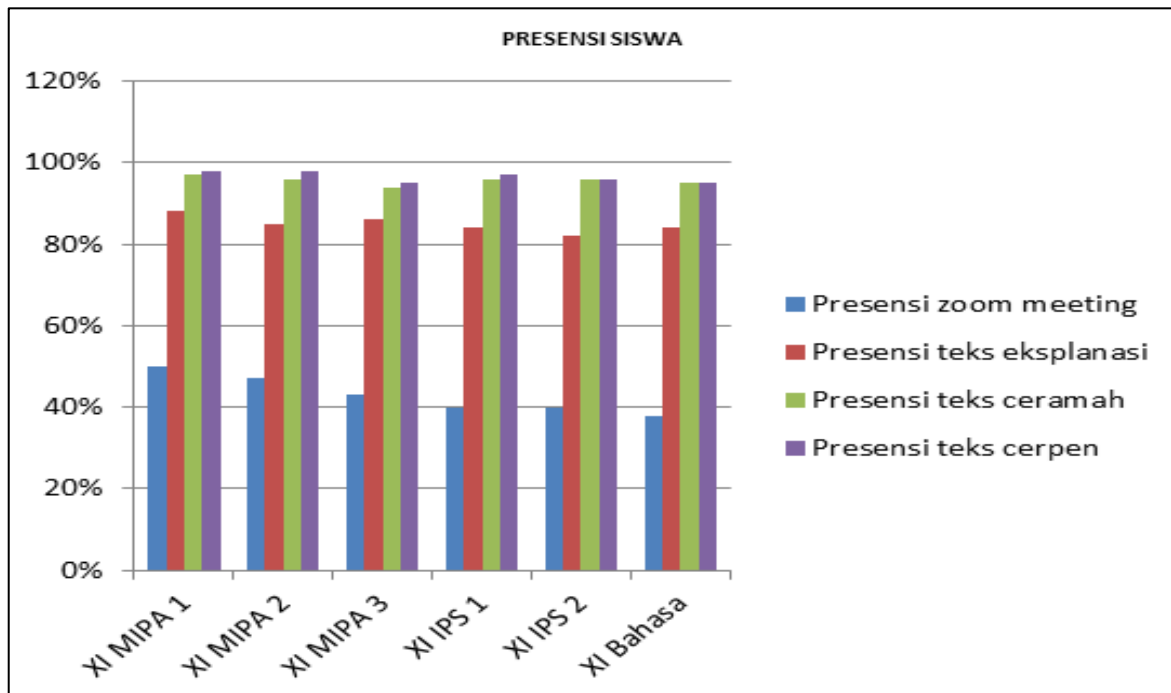
tersebut kepada peserta didik melalui *WhatsApp*. Peserta didik dapat mengunduh materi tersebut dan mempelajarinya secara *offline*. Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk mengisi presensi dan diberikan tugas untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran melalui *WhatsApp*. Presensi yang dilakukan dan tugas yang dikerjakan oleh peserta didik jumlahnya meningkat pada pembelajaran materi nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam cerpen ini . Table berikut menunjukkan diskripsi hal tersebut:

Table 4. Persensi kehadiran dan pengerjaan tugas materi nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam cerpen

Kelas	Jumlah peserta didik	Presensi kehadiran	Pengerjaan tugas
XI MIPA 1	24	98%	94%
XI MIPA 2	27	98%	90%
XI MIPA 3	24	95%	88%
XI IPS 1	34	97%	88%
XI IPS 2	34	96%	85%
XI Bahasa	24	95%	86%

Dari hasil observasi pembelajaran yang telah berlangsung, media Powerpoint yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Veteran 1 Sukoharjo, menunjukkan peningkatan minat peserta didik

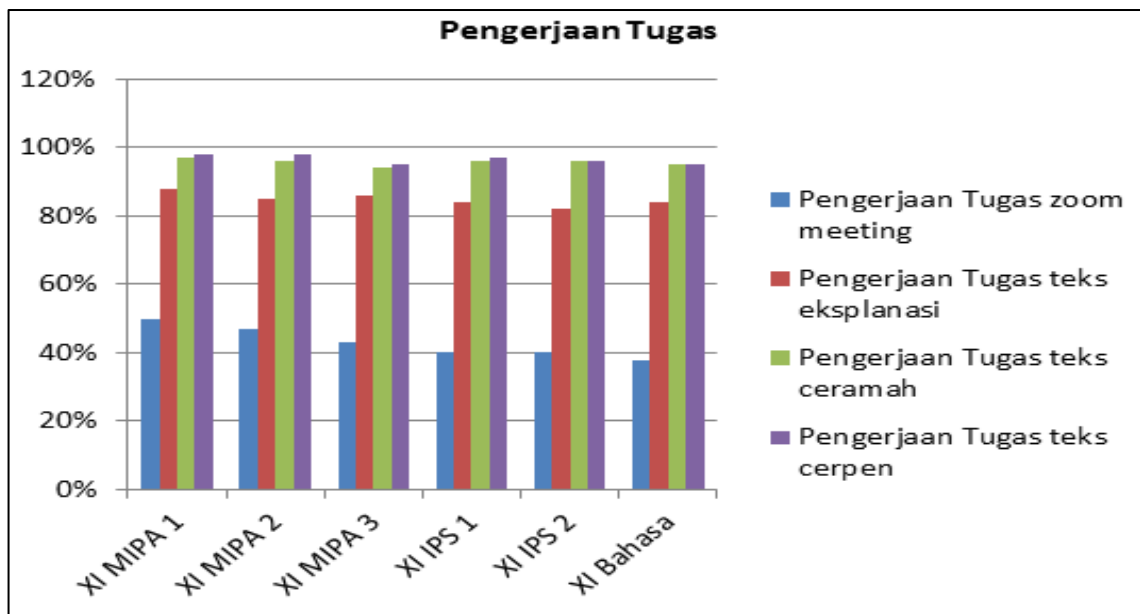
untuk mengikuti pembelajaran. Hal ini terlihat pada peningkatan presentasi kehadiran peserta didik dari empat kali pembelajaran. Grafik berikut menunjukkan peningkatan tersebut :



Gambar 1. Grafik Presensi Peserta didik

Selain dari kehadiran peserta didik peningkatan minat juga dapat dilihat dari pengerjaan tugas yang diberikan oleh guru guna mengetahui ketercapaian tujuan

pembelajaran. Grafik berikut menunjukkan peningkatan tersebut :



Gambar 2. Grafik Pengerjaan Tugas

Dilihat dari kedua grafik tersebut, pembelajaran dengan media powerpoint yang dibuat secara interaktif pada pembelajaran materi teks eksplanasi dapat meningkatkan daya tarik peserta didik untuk mengikuti pembelajaran, kemudian pembelajaran dengan media powerpoint yang dikolaborasikan dengan media *youtube* pada pembelajaran materi teks ceramah lebih menarik peserta didik untuk mengikuti pembelajaran, selanjutnya pembelajaran dengan media powerpoint yang dikolaborasikan dengan aplikasi *bandicam* pada materi nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam cerpen, lebih meningkatkan daya tarik peserta didik untuk mengikuti pembelajaran. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Powerpoint sebagai media pembelajaran dalam implementasi pembelajaran jarak jauh mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA

Veteran 1 Sukoharjo dapat meningkatkan ketercapaian tujuan pembelajaran.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan materi yang telah dilakukan tersebut, dapat disimpulkan bahwa : powerpoint merupakan salah satu media pembelajaran yang mudah, murah dan menarik. Dengan kelebihan ini penggunaan media powerpoint dalam implementasi PJJ mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XI di SMA Veteran 1 Sukoharjo dapat meningkatkan minat peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

DAFTAR REFERENSI

- A.H Hujair Sanaky. 2009. *Media Pembelajaran*, Yogyakarta: Safiria Insania Press.
- Anang, N. (2015) *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint dengan Video dan Animasi Terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar pada Materi Perawatan Unit Kopling Siswa Kelas 2 Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Piri 1 Yogyakarta*. Available at: http://eprints.uny.ac.id/26159/1/Anang_N10504244019.pdf.
- Azhar Arsyad. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Depdiknas .2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Depdiknas.
- Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Tengah. 2020. Surat Edaran No. 443.2 / 09541 Tentang Kegiatan Belajar Mengajar pada Satuan Pendidikan SMA, SMK dan SLB di Provinsi Jawa Tengah.
- Imania, Kuntum An Nisa. (2019). Rencana Pengembangan Instrumen Penilaian Pembelajaran Berbasis Daring. *Jurnal PETIK*. Vol.5, 31-47.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2020. Surat Edaran No. 2 Tahun 2020 tentang Pencegahan dan Penanganan COVID-19 di lingkungan Kemendikbud.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2020. Surat Edaran No. 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan COVID-19 ini adalah panduan dalam menghadapi penyakit tersebut di tingkat satuan pendidikan.